

**KOLEKSI BATIK BAYU KUNTANI DALAM
FOTOGRAFI FASHION DI RUANG PUBLIK**



**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

KOLEKSI BATIK BAYU KUNTANI DALAM FOTOGRAFI FASHION DI RUANG PUBLIK



SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI
untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Imam Sudrajat
NIM 1410690031

JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019

KOLEKSI BATIK BAYU KUNTANI DALAM FOTOGRAFI FASHION DI RUANG PUBLIK

Diajukan oleh:

Imam Sudrajat
NIM 1410690031

Pameran dan Skripsi Karya Seni Fotografi telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal

09 JAN 2019



M. Fajar Apriyanto, M.Sn.
Pembimbing I / Ketua Penguji

Syaifulin, M.Ds
Pembimbing II / Anggota Penguji

Susanto Umhoro, M.Sn.
Cognate / Penguji Ahli

Dr. Irwandi, M.Sn.
Ketua Jurusan



Marsudi, S. Kar., M. Hum.
NIP 19610710 198703 1 002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Sudrajat

No. Mahasiswa : 1410690031

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Karya Seni : Koleksi Batik Bayu Kuntani dalam Fotografi Fashion di
Ruang Publik

Menyatakan bahwa pada Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka. Saya bertanggung jawab atas Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 1 Desember 2018

Imam Sudrajat

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur hanya untuk Mu Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya. Sehingga dapat melaksanakan Tugas Akhir serta menyelesaikan laporan sebagai pertanggung jawaban dan bukti tertulis telah melaksanakan Tugas Akhir yang merupakan mata kuliah wajib sebagai syarat menjadi sarjana S-1 Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pertama penulis ucapkan terima kasih yang besar kepada bapak H. Bambang Supriono dan Hj. Sri Hayati yang telah mendidik dan mencurahkan kasih sayangnya, dan juga tidak pernah berhenti mendoakan dan memberikan dukungan penuh terhadap proses penciptaan Tugas Akhir ini. Dan juga kepada seluruh keluarga dan Rezki Dwi Putri atas segala perhatian, doa, dan dukungan agar penulis dapat segera menyelesaikan tugas akhir karya seni ini.

Menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi Tugas Akhir ini banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada Yang Terhormat:

1. Bapak Marsudi, S.Kar., M.Hum. Dekan FSMR, ISI Yogyakarta;
2. Bapak Pamungkas Wahyu Setiyanto M.Sn, Pembantu Dekan I FSMR, ISI Yogyakarta;
3. Bapak Dr. Irwandi M.Sn, Ketua Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
4. Bapak Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn, Sekretaris Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta dan Dosen Wali;
5. Bapak M Fajar Apriyanto M.Sn, Pembantu Dekan 3 FSMR dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dan masukan dalam Tugas Akhir ini;

6. Bapak Syaifudin M.Ds. Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dan masukan dalam Tugas Akhir ini;
7. Bapak Susanto Umboro, M.sn. yang telah menjadi penguji dalam sidang tugas akhir ini.
8. Seluruh Dosen di Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
9. Seluruh Staf Tenaga Kependidikan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
10. Bayu Kuntani yang telah berbaik hati memberikan support wardrobe selama pemotretan;
11. Rezki Dwi Putri yang selalu setia memberi masukan, support dan doa;
12. Alan Ridho Irelzanov, Aditya Fahmi, Destin Ngesti, Sandra wahyuningtyas, Aziz Septiawan, Imam Hidayat, Ghalih Haidar, Dedy Pardamean, Yudhi Suhendar, Ramdhan Wicaksono Wibowo, Jaka Umbaran, Dhimo Kukuh Priambodo;
13. Teman-teman fotografi angkatan 2014;
14. Griya Kuntani dan PT. Karya Jepara;
15. Semua teman dan pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan sehingga terlaksana Tugas Akhir berjalan dengan lancar. Terima kasih atas seluruh bantuan dan dukungannya semoga tugas akhir karya seni dapat bermanfaat untuk lebih maju dalam berkesenian dengan lebih kreatif.

Yogyakarta, 14 Desember 2018

Imam Sudrajat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR KARYA	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Judul	5
C. Rumusan Ide	7
D. Tujuan dan Manfaat	7
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	10
B. Landasan Penciptaan	12
C. Tinjauan Karya	13
D. Ide dan Konsep Perwujudan	17
BAB III METODE PENCIPTAAN KARYA	
A. Objek Penciptaan	19
B. Metode Penciptaan	21
C. Proses Perwujudan	22
D. Skema Penciptaan	34
E. Rincian Biaya	35

BAB IV ULASAN KARYA	37
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR KARYA

1. “Kembang Poleng Gorda”	36
2. “The Royal Kembang Desa”	38
3. “The Royal Kembang Desa ”	40
4. “Asmara Juwita”	42
5. “Ireng Manis”	44
6. “Kastresnan Pinanganten”	46
7. “The Royal Kembang Desa ”	48
8. “Asmara Juwita”	50
9. “Kembang Desa”	52
10. “Ireng Manis”	54
11. “Ireng Manis”	56
12. “The Royal Kembang Desa”	58
13. “Kembang Desa”	60
14. “Asmara Juwita”	62
15. “Asmara Juwita”	64
16. “Kastresnan Pinanganten”	66
17. “Ireng Manis”	68
18. “The Royal Kembang Desa”	70
19. “Asmara Juwita”	72
20. “The Royal Kembang Desa”	74

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Tinjauan Karya.....	14
2. Gambar 2. Tinjauan Karya	15
3. Gambar 3. Tinjauan Karya.....	16
4. Gambar 4. Designer Bayu Kuntani	19
5. Gambar 5. Logo Bayu kuntani	20
6. Gambar 6. Kamera Canon 5D mark III.....	22
7. Gambar 7. Lensa Canon EF 24-105.....	23
8. Gambar 8. Lensa Canon EF 50 mm.....	23
9. Gambar 9. Memory Card Sandisk.....	24
10. Gambar 10. Godox AD600BM.....	24
11. Gambar 11. Godox TT 600.....	25
12. Gambar 12. Godox Softbox P120L.....	25
13. Gambar 13. Lightstand.....	26
14. Gambar 14. Godox X1-T	27
15. Gambar 15. Tripod.....	27
16. Gambar 16. Laptop.....	28
17. Gambar 17. <i>Photoshop CC</i>	29
18. Gambar 18. <i>Lightroom CC</i>	29
19. Gambar 19. Story Board contoh panduan pada model.....	30
20. Gambar 20. Editing melalui <i>Photoshop</i>	32
21. Gambar 21. Editing warna melalui <i>Lightroom CC</i>	32
22. Gambar 22. Skema Penciptaan.....	34
23. Gambar 23. Diagram <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 1	38
24. Gambar 24. Diagram <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 2	40
25. Gambar 25. Diagram <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 3	42
26. Gambar 26. Diagram <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 4	44
27. Gambar 27. Diagram <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 5	46
28. Gambar 28. Diagram <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 6	48
29. Gambar 29. Diagram <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 7	50
30. Gambar 30. Diagram <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 8	52
31. Gambar 31. Diagram <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 9	54
32. Gambar 32. Diagram <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 10	56
33. Gambar 33. Diagram <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 11	58
34. Gambar 34. Diagram <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 12	60
35. Gambar 35. Diagram <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 13	62
36. Gambar 36. Diagram <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 14	64
37. Gambar 37. Diagram <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 15	66
38. Gambar 38. Diagram <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 16	68
39. Gambar 39. Diagram <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 17	70
40. Gambar 40. Diagram <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 18	72
41. Gambar 41. Diagram <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 19	74
42. Gambar 42. Diagram <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 20	76

Koleksi Batik Bayu Kuntani dalam Fotografi Fashion Di Ruang Publik

Imam Sudrajat

1410690031

Abstrak

Perkembangan *fashion* pada saat ini memberi pengaruh yang sangat besar dalam kreativitas seorang dalam menciptakan sebuah desain maupun merespon desain yang sudah ada. Meningkatnya gaya hidup dan tuntutan zaman, membuat masyarakat menjadi semakin konsumtif dengan barang jadi yang dipasarkan oleh produsen. Dari berbagai produk yang menjadi barang konsumtif masyarakat ini salah satunya adalah batik *fashion* yang dipadukan dengan kebaya. Jika dulu batik hanya menyentuh ranah fungsional, kini di era modern seperti sekarang, fungsi batik pun bergeser menjadi bagian dari *fashion*. Dari sisi *fashion style*-nya, mereka sangat kreatif dalam menciptakan *style-style* baru yang *out of the-box*, lain dari biasanya. Salah satu *desainer* yang merespon *fashion* yang ada adalah Bayu Kuntani, seorang *desainer* yang berasal dari Bantul, Yogyakarta. Berawal dari permintaan seorang rekannya untuk membuat kebaya, karya Bayu Kuntani kemudian mendapat respon positif dari beberapa peminat *fashion* untuk mendistribusikan karya-karyanya ke dunia komersil. Untuk saat ini karya Bayu Kuntani bisa dilihat melalui akun sosial medianya *Instagram*. Bayu Kuntani sudah di kenal di kalangan penikmat *fashion*, namun sampai saat ini karya-karya Bayu Kuntani belum memiliki foto komersial yang mampu memenuhi kebutuhan media promosi sebagai kebutuhan *fashion*. Foto yang digunakan oleh Bayu saat ini adalah foto hasil dokumentasi karya-karya yang sudah jadi, foto yang digunakan oleh Bayu belum layak untuk di unggah menjadi media promosi *fashion* seperti majalah, katalog, dan website yang nantinya kan membutuhkan foto yang layak untuk diunggah. karya ini akan menghasilkan sebuah fotografi *fashion* yang berbeda dengan fotografi *fashion* lainnya atau dengan kata lain menghasilkan karya fotografi di luar aturan yang biasa digunakan oleh seniman fotografi. Metode yang digunakan untuk penciptaan karya ini adalah, Eksplorasi, Perencanaan, Eksekusi / Pemetretan, *Editting*, Penyelesaian. Dengan demikian, cerita yang disampaikan tentang *fashion* batik memiliki kekuatan.

Kata Kunci: bayu kuntani, designer, fashion, fotografi, batik, kebaya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fotografi adalah suatu cabang seni baru yang sekarang memiliki cakupan teori yang lebih luas. Teori tentang klasifikasi fotografi juga semakin luas. Salah satunya fotografi *fashion* (Soedjono 2007 : 14). Fotografi *fashion* adalah genre fotografi yang ditujukan untuk menampilkan pakaian dan barang-barang *fashion*. Seiring waktu, fotografi *fashion* telah mengembangkan estetika sendiri, pakaian dan mode diperkuat dengan adanya lokasi eksotis atau aksesoris. Fotografi juga menjadi media komunikasi yang lebih mudah dipahami dan lebih efisien, karena dalam sebuah foto saja sudah dapat mendeskripsikan ataupun menyampaikan ribuan kata yang mungkin akan membosankan jika harus dibaca. Fotografi menjadi begitu diminati untuk menyampaikan berbagai pesan dari berbagai kalangan seperti industri *fashion*, lembaga pemerintah, perusahaan, pendidikan, periklanan, seniman, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Perkembangan dunia *fashion* dan kecantikan telah ada sejak dulu. Keduanya mengalami perkembangan yang pesat dan menuntut tren pengembangan yang lebih baru lagi setiap waktu. Kebutuhan akan *fashion* yang terus berkembang menimbulkan banyak hal yaitu inovasi dalam perkembangan *fashion* itu sendiri. Berpakaian misalnya, pria dan wanita tidak hanya *focus* pada apa yang dikenakan dan dapat menutupi bagian

tubuh. Lebih dari itu pria dan wanita menjadikan pilihan *fashion*-nya sebagai ciri khas dirinya.

Perkembangan *fashion* pada saat ini memberi pengaruh yang sangat besar dalam kreativitas seorang dalam menciptakan sebuah desain maupun merespon desain yang sudah ada. *Fashion* banyak dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti musik, film, perbedaan budaya, dan lain-lain. Pengguna *fashion* pada saat ini sering kali mencampurkan beberapa gaya yang terdapat dalam dunia *fashion*, seperti pencampuran gaya tradisional dan gaya modernitas yang sering dilakukan oleh penikmat *fashion* pada saat ini. Hal ini bertujuan untuk mengangkat ketenaran, dan menjadi *trendsetter* yang akan diikuti oleh penikmat *fashion* lainnya.

Meningkatnya gaya hidup dan tuntutan zaman, membuat masyarakat menjadi semakin konsumtif dengan barang jadi yang dipasarkan oleh produsen. Berbagai produk yang menjadi barang konsumtif masyarakat ini salah satunya adalah batik *fashion* yang dipadukan dengan kebaya. Jika dulu batik hanya menyentuh ranah fungsional, kini di era modern seperti sekarang, fungsi batik pun bergeser menjadi bagian dari *fashion*. *Fashion* dari sisi gaya nya, mereka sangat kreatif dalam menciptakan gaya baru yang *out of the-box*, lain dari biasanya. Mereka berhasil menciptakan tren *Fashion style* yang *uniquely modern* dan *stylish*, mendobrak pakem dan membuktikan bahwa berbusana batik justru akan menambah cantik dan anggun penampilan seorang.

Seiring perkembangan zaman *fashion* batik semakin berkembang dan muncul perancang busana batik yang semakin banyak, dimulai dari perancang busana batik hingga artis Indonesia yang masuk ke dalam dunia *fashion* dan menjadi perancang busana batik.

Designer yang mencolok dalam merespon *fashion* yang ada adalah Bayu Kuntani, seorang *designer* yang berasal dari Bantul, Yogyakarta. Berawal dari permintaan seorang rekannya untuk membuat kebaya, karya Bayu Kuntani kemudian mendapat respon positif dari beberapa peminat *fashion* untuk mendistribusikan karya-karyanya ke dunia komersil. Untuk saat ini karya Bayu Kuntani bisa dilihat melalui akun sosial medianya *Instagram*. Akun *instagram* yang digunakan Bayu masih berupa foto dokumentasi dari karya karya yang dihasilkannya.

Bayu Kuntani dalam karyanya, mengangkat hal yang menarik seperti warna, sejarah Jawa dan bentuk modern yang berada di dunia *fashion*. Proses pembuatan karya Bayu Kuntani dilakukan di butik milik Bayu sendiri. Menggunakan bahan yang dibuat sendiri seperti adanya permintaan *costumer* untuk merespon produk *fashion* yang dimilikinya. Sebagai *designer* yang sangat berpotensi, Bayu Kuntani sudah di kenal di kalangan penikmat *fashion*, namun sampai saat ini karya-karya Bayu Kuntani belum memiliki foto komersial yang mampu memenuhi kebutuhan media promosi sebagai kebutuhan *fashion*. Foto yang digunakan oleh Bayu saat ini adalah foto hasil dokumentasi karya-karya yang sudah jadi, foto yang digunakan oleh Bayu belum layak untuk di unggah menjadi media

promosi *fashion* seperti majalah, katalog, dan website yang nantinya kan membutuhkan foto yang layak untuk diunggah.

Karya-karyanya *designer* Bayu Kuntani yang menarik, setiap kain dibuat menggunakan teknik *handmade* menjadi pembeda antara karya Bayu Kuntani dengan perancang batik lainnya. Bayu Kuntani sebagai perancang busana tergolong yang kreatif, inovatif serta spontan dalam menghasilkan karya-karya dan juga modern memperhitungkan kebutuhan publik dan menghasilkan karya yang dapat memenuhi selera publik terkait kebutuhan pasar akan *fashion*. Bayu Kuntani sebagai *designer* mempunyai nilai plus apabila dibandingkan dengan *designer* lainnya yang bekerja di bidang yang sama, ini dapat dilihat dari karya-karyanya yang dituangkan ke berbagai media sehingga karya Bayu Kuntani tidak hanya menonjolkan nilai estetika saja tetapi juga menonjolkan unsur lain yang ada hubungannya dengan nilai ekonomis.

Uraian di atas tentang Bayu Kuntani penciptaan ini terinspirasi untuk membuat karya yang memanfaatkan beberapa karya Bayu Kuntani seperti kebaya batik yang memiliki sejarah jawa yang ingin divisualkan diruang publik agar mendapat keserasian sejarah dengan tempat pemotretan. Karya-karya ini divisualisasikan melalui media fotografi *fashion*. Sedangkan untuk perwujudan ke dalam sebuah bentuk karya, menggunakan dan mengarahkan model dengan beberapa pose serta menggunakan beberapa teknik fotografi untuk memberikan sentuhan yang berbeda.

Munculnya ide membuat Penciptaan yang berjudul “Koleksi Batik Bayu Kuntani dalam Fotografi *Fashion* di Ruang Publik” karena ingin membuat *fashion* yang menyesuaikan sejarah jawa dengan ruang publik, seperti saat berada diruang publik seperti tempat tempat umum. Ruang Publik yang digunakan sebagai Penciptaan karya ini adalah tempat-tempat bersejarah, wisata yang kental akan unsur tradisional, jalanan umum, tempat berbelanja, lapangan, taman dan lain-lain.

Pada akhirnya karya ini akan menghasilkan sebuah fotografi *fashion* yang berbeda dengan fotografi *fashion* lainnya atau dengan kata lain menghasilkan karya fotografi di luar aturan yang biasa digunakan oleh seniman fotografi.

B. Penegasan Judul

Mengerucutkan tema dan judul sebagai pengikat kesatuan pada pembuatan karya dan sebagai batasan komunikasi pada visualnya, tema yang akan diangkat adalah fotografi *fashion* dengan judul Tugas Akhir “Koleksi Batik Bayu Kuntani dalam Fotografi *Fashion* di Ruang Publik”.

1. Koleksi

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (Poerwadarminta, 1976 :445), kumpulan (gambar, benda bersejarah, lukisan, dan sebagainya) yang sering dikaitkan dengan minat atau hobi objek (yang lengkap)

2. Batik

Batik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah corak atau gambar pada kain yang cara pembuatannya secara khusus dengan

menerapkan malam panas, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu. Jenis batik terdapat ada bermacam-macam, antara lain: batik tulis, cap, batik modern, dan batik *printing*.

3. Bayu Kuntani

Seorang *designer* kebaya batik yang sudah banyak dikenal di industri *fashion* lokal daerah Yogyakarta dan sekitarnya. Koleksi Bayu Kuntani banyak diminati oleh penikmat *fashion* kebaya bergaya modern dibalut dengan tradisional.

4. Fotografi *Fashion*

“*Fashion Photography* adalah genre fotografi yang ditujukan untuk menampilkan pakaian dan barang-barang *fashion* lainnya (Yuyung, 2012 : 20). Fotografi *fashion* juga menjadi wadah yang digunakan oleh seorang fotografer untuk merealisasikan ide-ide kreatifnya dan menunjukkan karakteristik fotografer itu sendiri. Pada saat ini fotografi *fashion* tidak lagi terikat dengan suatu pakem, melainkan lebih bebas dan ekspresif.

Berdasarkan sumber-sumber referensi tersebut dapat disimpulkan bahwa arti yang terkandung dalam judul tugas akhir ini adalah, keinginan untuk menyampaikan atau mengekspresikan karya seni lukis ke dalam karya fotografi *fashion*.

5. Ruang Publik

Ruang Publik adalah bentuk ruang yang digunakan manusia secara bersama-sama berupa jalan, tempat wisata, tempat yang memiliki nilai

sejarah, candi bersejarah, fasilitas umum. Pada umumnya ruang publik adalah ruang terbuka yang mampu menampung kebutuhan akan tempat-tempat pertemuan dan aktivitas bersama di udara terbuka. Ruang ini memungkinkan terjadinya pertemuan antar manusia untuk saling berinteraksi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka terbentuklah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menggunakan Ruang Publik sebagai penambah unsur daya tarik dari karya Bayu Kuntani.
2. Bagaimana menampilkan karya Bayu Kuntani secara visual ke dalam bentuk Fotografi *Fashion* di Ruang Publik.

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penciptaan “Koleksi Batik Bayu Kuntani dalam Fotografi *Fashion* di Ruang Publik”, diantaranya adalah:

1. Menampilkan karya fotografi *fashion* dalam bentuk yang berbeda.
2. Menggunakan model dan Ruang Publik sebagai penambahan dari koleksi batik Bayu Kuntani.

Manfaat penciptaan “Koleksi Batik Bayu Kuntani dalam Fotografi *Fashion* di Ruang Publik” diantaranya adalah:

1. Sebagai salah satu media publikasi tidak langsung terhadap karya Bayu Kuntani dalam media sosial, web dan katalog cetak.
2. Diharapkan dapat memperkaya bahan referensi fotografi komersial yang berbasis pada fotografi *fashion* bagi mahasiswa Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

E. Metode Pengumpulan Data

Penyusunan penciptaan tugas akhir karya seni menggunakan beberapa metode pengumpulan data guna melengkapi bahan-bahan sebagai pelengkap data yang sudah ada, antara lain:

1. Metode Pengamatan

Langkah awal dalam pembuatan karya ini adalah dengan melakukan pengamatan untuk menentukan konsep yang kemudian dilanjutkan dengan mengadakan riset. Riset yang dilakukan mencari bahan yang akan digunakan atau dipilih untuk pembuatan karya, pencarian lokasi yang cocok dan sesuai konsep. Bagian yang paling penting adalah pengamatan pencahayaan dilokasi pemotretan, untuk mendapatkan sebuah gambar yang sempurna kita harus tahu mengenai pencahayaan di lokasi untuk kemudian dirancang dengan pencahayaan tambahan.

2. Metode Studi Kepustakaan

Melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan konsep tugas akhir dari sumber berbentuk dokumen seperti majalah *fashion* buku-buku ataupun dari internet.

3. Metode Eksperimen

Agar mendapatkan hasil yang diinginkan, dilakukan percobaan dalam proses pemotretan baik dari segi pencahayaan, tata rias, busana, dan pose sang model, agar menjadi kesatuan objek yang ditampilkan.

